

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran tentang pengetahuan secara keseluruhan yang berlangsung selamanya baik itu tempat maupun situasi yang memberikan pengaruh positif pada setiap individu. Menurut Pristiwanti, (2022) pendidikan merupakan salah satu proses atau suatu kegiatan yang melibatkan proses mendidik atau mengajar, hal ini bisa terjadi dilingkungan manapun dan kapanpun. Marisyah & Firman (2019) berpendapat bahwa Pengajaran yang akan diterima oleh peserta didik bukan hanya pendidikan formal melainkan pembelajaran yang melibatkan keluarga serta masyarakat di lingkungan sekitar yang dapat menjadi wadah pembinaan yang dapat membangkitkan dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman anak. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan beberapa aspek diantaranya aspek keterampilan dan aspek pengetahuan. Lestari (2021) menyatakan ada beberapa aspek pendidikan yang dapat dikembangkan dalam semua mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang *sains* yang meliputi alam dan seisinya, agar mendorong peserta didik mengembangkan pemahamannya dan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan menurut Kery (2024) bahwa IPA merupakan pembelajaran yang wajib dan berkaitan erat dengan peserta didik. Pembelajaran IPA bertujuan untuk membina serta menyiapkan peserta didik dalam menghadapi lingkungan di sekitarnya (Darniyanti, 2022). Salah satu upaya meningkatkan pemahaman dalam proses

pembelajaran IPA, peserta didik memerlukan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran salah satunya dengan menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran. Bahan ajar yang diperlukan pendidik dan peserta didik yaitu dapat berupa lembar kerja peserta didik (LKPD).

Menurut Lestari (2021) Lembar kerja peserta didik merupakan suatu lembar kerja yang berisi informasi agar memudahkan peserta didik dalam mengerjakan soal yang disertakan intruksi di dalamnya. LKPD yang diberikan sekolah untuk peserta didik kurang menarik, sehingga tidak dapat menarik minat, ketertarikan serta pemahaman peserta didik terhadap isi maupun intruksi dari LKPD tersebut. Biasanya LKPD hanya berupa pertanyaan seperti teks bacaan yang kurang jelas pada kertas putih biasa, sehingga kelihatan tidak menarik saat peserta didik mengerjakan LKPD tersebut. Selain kurang menarik peserta didik merasa sulit memahami, menjawab serta kurang aktif dalam belajar yang akan mengakibatkan nilai yang didapatkan peserta didik menurun ataupun tidak tuntas pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan pelaksanaan PLP yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SDN 54 Anak Air selama 3 bulan, dari tanggal 28 Juli 2024 sampai 26 Oktober 2024, peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas IV. Peneliti mendapatkan informasi bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka, namun pihak sekolah tidak menggunakan LKPD untuk proses pembelajaran. Peserta didik hanya menggunakan buku cetak, dan buku tugas, sehingga peserta didik kurang paham dan kurang semangat dalam mengerjakan soal yang terdapat pada buku cetak tersebut. Belum terciptanya pembelajaran yang menyenangkan serta menarik minat peserta didik.

Bedasarkan hal tersebut, di perlukannya pengembangan bahan ajar untuk melatih peserta didik untuk lebih aktif dan dapat mengembangkan pengetahuannya saat proses pembelajaran. salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah LKPD, karena LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang membantu peserta didik untuk aktif, dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik secara pribadi ataupun kelompok serta peserta didik merupakan pusat dalam kegiatan pembelajaran (Andeswari, 2022). Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat dikembangkan adalah lembar kerja peserta didik berbasis PBL. Menurut Lestari (2021) *Problem Based Learning* adalah proses belajar mengajar dengan melibatkan peserta didik dalam menentukan dan berupaya untuk memecahkan suatu permasalahan sampai selesai. Model merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam mencari solusi terhadap suatu permasalahan secara konkrit.

Lestari, (2021) berpendapat bahwa dengan menggunakan model PBL dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya, sehingga kepercayaan diri pada peserta didik lebih meningkat, kemudian pembelajaran tidak monoton dan membosankan, serta peserta didik menjadi lebih aktif saat pembelajaran. Hal ini sejalan menurut Ramlawati (2017) *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang bertujuan untuk melatih keterampilan dan cara berpikir peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan. Model PBL dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dalam berpendapat, kemampuan berpikirnya dalam memecahkan suatu permasalahan, serta meningkatkan kepercayaan dirinya, Sehingga pembelajaran lebih efektif, tidak monoton, dan peserta didik menjadi aktif.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti menawarkan solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan mengembangkan LKPD menggunakan model PBL. Karena dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik serta lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan pembelajar menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN 54 Anak Air”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai beriku :

1. Belum tersedia perangkat pembelajaran berupa LKPD berbasis *Problem Based Learning* di SDN 54 Anak Air.
2. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, karena keterbatasan media dan sumber belajar, serta belum diterapkan perangkat ajar berupa LKPD di sekolah
3. Pembelajaran dengan materi Fotosintesis belum dapat menarik minat peserta didik, karena belum ada pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajaran dapat mudah dipahami oleh peserta didik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dapat ditemukan, maka peneliti memberikan batasan masalah pada Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning* Kelas IV Di SDN 54 Anak Air.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana validitas pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *problem based learning* kelas IV di SDN 54 Anak Air kriteria valid ?
2. Bagaimana Praktikalitas pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *problem based learning* kelas IV di SDN 54 Anak Air kriteria praktis ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan validitas lembar kerja peserta didik berbasis *problem based learning* kelas IV di SDN 54 Anak Air kriteria valid
2. Mendeskripsikan praktikalitas lembar kerja peserta didik berbasis *problem based learning* kelas IV di SDN 54 Anak Air kriteria praktis

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi guru dan calon guru, sebagai alternatif untuk mengembangkan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan berpusat peserta didik seperti penggunaan model *problem based learning*.
2. Bagi peserta didik, dengan adanya lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan minat belajar serta aktif dan dapat bekerja sama dalam kelompok belajar

3. Bagi sekolah, sebagai bentuk rujukan bagi guru agar termotivasi, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut.

G. Spesifikasi Produk

Penelitian ini diharapkan menghasilkan produk yang spesifik yaitu lembar kerja peserta didik berbasis *problem based learning* kelas IV di SDN 54 Anak Air. Adapun spesifikasi produk yang dihasilkan sebagai berikut :

1. Desain LKPD berbasis *problem based learning* ditujukan pada pembelajaran IPA dengan materi “Fotosintesis” kelas IV SDN 54 Anak Air
2. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan yaitu LKPD berbasis *problem based learning* yang sesuai dengan langkah-langkah PBL yaitu :
 - a) Orientasi peserta didik pada masalah
 - b) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar
 - c) Membimbing penyelidikan kelompok
 - d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 - e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
3. Pada lembar LKPD terdapat soal yang kontekstual dan mudah dipahami
4. LKPD di *desain* menggunakan aplikasi *Canva* dengan menggunakan jenis tulisan *Times New Roman condensed*
5. Bagian-bagian pada LKPD yaitu :
 - a) *Cover*
 - b) Kata pengantar
 - c) Daftar isi

- d) Materi pembelajaran
- e) LKPD

